

ABSTRAK

Abstrak – PT. Semen Gresik Rembang merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi semen. Yang dalam proses produksinya memiliki potensi terkait risiko kecelakaan kerja, dari kecelakaan kategori ringan sampai kecelakaan kategori berat. Hal ini bersifat menghambat kelancaran proses produksi. Upaya dalam mengurangi kecelakaan kerja akibat bahaya risiko yang ditimbulkan yaitu dengan mengidentifikasi bahaya, melakukan penilaian risiko, dan pengendalian risiko yang ada dengan tindakan untuk mencegah kecelakaan kerja harus diterapkan agar perusahaan dapat mengurangi potensi bahaya. Pentingnya tindakan untuk mencegah risiko K3 harus diterapkan agar perusahaan dapat meminimalkan potensi bahaya. Dari data historis perusahaan dalam kurun waktu 2017-2020 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 87 kali. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa identifikasi bahaya, melakukan penilaian risiko di PT. Semen Gresik Rembang dan pengendalian risiko apa yang harus dilakukan dari risiko tersebut. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan menerapkan metode JSA (*Job Safety Analysis*) dengan metode ini, dapat diketahui proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian yang memerlukan perbaikan dan dapat lebih fokus untuk mendeteksi risiko yang disebabkan oleh suatu pekerjaan sehingga bisa ditangani dari awal setelah penyebab bahaya teridentifikasi maka langkah selanjutnya adalah memberikan rekomendasi terbaik untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Dari hasil penelitian menggunakan metode JSA diperoleh, Identikasi bahaya pada area rawmill terdapat bahaya fisik, fisika dan bahaya kimia. Pada pekerjaan di area rawmill setelah dilakukan penilaian risiko memiliki tingkat risiko sebesar memiliki 9,4 % *high risk*, 25 % *mederate risk* dan 65,6% *low risk*. Rekomendasi yaang diberikan yaitu lebih rutin *safety talk commit patrol* (melakukan pembicaraan patroli keamanan) mengenai potensi bahaya setiap aktivitas kerja sangat penting dilakukan untuk mencagah kecelakaan kerja serta dapat melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik dan benar. Sebaiknya perlu selalu melakukan *safety briefing* rutin yang dilakukan setiap mengawali operasi kerja untuk mengingatkan kembali kepada pekerja mengenai cara bekerja yang aman dan benar dan mengevaluasi setiap aktivitas selesai kerja. Sebaiknya melakukan solasi energi dengan aman dan memastikan APD lengkap serta dalam kondisi baik dan terpasang dengan benar.

Kata Kunci : Analisis Kecelakaan Kerja, JSA, PT. Semen Gresik Rembang.

ABSTRACT

Abstrac - PT. Semen Gresik Rembang is a manufacturing company engaged in cement production. In the production process, there is a potential related to the risk of work accidents, from minor accidents to severe accidents. This has the character of hindering the smooth running of the production process. This affects the production process. Efforts to reduce work accidents due to the hazards caused are by identifying hazards, conducting risk assessments, and controlling existing risks. Measures to prevent workplace accidents must be implemented so that the company can reduce potential hazards. The importance of measures to prevent HDE risks must be implemented so that companies can minimize potential hazards. From the company's historical data in the 2017-2020 period, there were 87 work accidents. This research to analyze hazard identification, risk assessment, risk control at PT. Semen Gresik Rembang. Therefore, research was conducted using the JSA (Job Safety Analysis). with this method, it can be seen the process of identification, assessment, and control that requires improvement, and can focus more on detecting the risks caused by a job so that it can be tackled early. After the cause of the hazard has been identified, the next step is to provide the best recommendations to minimize the risk of work accidents. From the research results using the JSA, hazard identification in the raw mill area there are physical hazards, physics hazard, and chemistry hazards. In the raw mill area, there is a risk level of 9,4% high risk, 25% moderate risk, and 65,6% low risk. Recommendations are given is that more routine safety talk commit patrols (conducting security patrol talks) regarding the potential hazards of each work activity is very important to do to prevent work accidents and to be able to carry out occupational safety and health properly and correctly. It is better to always carry out routine safety briefings that are carried out at every start to work safely and correctly and evaluate each activity after work. It is advisable to conduct energy isolation safely and ensure that PPE is complete and in good condition and properly installed.

Keywords : Work Accident Analysis, JSA, PT Semen Gresik Rembang

